

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MEMBILANG BANYAK BENDA DENGAN MEDIA  
KARTU BILANGAN DI KELAS I**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**TITIN NOVIANTI  
NIM F34212092**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MEMBILANG BANYAK BENDA DENGAN MEDIA KARTU BILANGAN DI KELAS I**

**Titin Novianti, K. Y. Kaswari, Mastar Asran**  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak  
*Email: Titinnovianti11@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas 1 SDN 50 Sungai Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika serta menambah wawasan guru dalam menerapkan pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif terdiri dari pengumpulan data, paparan data, dan penyimpulan. Teknik analisis data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika membilang banyak benda dengan media kartu bilangan. Dimulai dari pra tindakan sebelum melakukan tindakan dengan media kartu bilangan dengan nilai rata-rata yaitu 53,63. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yaitu 61,09, mengalami peningkatan kembali pada siklus II dengan nilai rata-rata yaitu 67. Pada siklus III meningkat kembali dengan nilai rata-rata yaitu 83. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika membilang banyak benda pada siswa kelas I dengan menggunakan media pembelajaran kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci: Hasil belajar, Matematika, dan Media Kartu Bilangan.**

**Abstract :** The research aims to determine how to improve Mathematics learning result of student at 1rd class of elementary school by using media the card of number. The research aims to determine whether there is an increase in student learning outcomes in mathematics and to broaden. This research uses a descriptive qualitative method, exposure and the conclusion of data. Analysis carried out by observation and test documentation. The result of the study showed an increase in mathematics counting many object by using the card numbers. Of pre Action before research with value 53,63 and then at I cycle increased to 61,09 increased cycles II to 67 and the III cycles increased by an average of 83. From this result we can conclude that the study of mathematics to count many objects in 1rd using instructional media card number can increase of learning.

**Keywords : Learning Result, Mathematics, Card Numbers**

**M**atematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi. Peran matematika mencakup seluruh aspek kehidupan yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan, akan tetapi juga berperan pada ilmu pengetahuan sosial, ilmu ekonomi, dan ilmu lainnya. Dalam pembelajaran guru merupakan komponen yang berperan sebagai pelaksana dan penggerak kegiatan pembelajaran. Sopan Amri dan Iif Khoru Ahmadi (2010;96) menyatakan “peran guru adalah menjadi fasilitator dalam

proses pembelajaran. Bukan memberikan informasi atau ceramah kepada siswa. Guru juga harus memfokuskan pada tujuan pembelajaran, yaitu mengembangkan tingkat berpikir yang lebih tinggi dan keterampilan berpikir kritis siswa”.

Adapun kesulitan belajar yang di alami siswa menjadi rendah dapat di tinjau dari beberapa aspek, yaitu aspek proses pengajaran yang dilaksanakan guru dan dari aspek siswa itu sendiri serta infrastruktur sekolah tempat pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru, media pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif karena kurangnya buku atau bahan ajar. Guru juga belum menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta hanya memberikan latihan atau tugas individu kepada siswa. Sedangkan aspek yang bersumber dari siswa adalah berupa kemampuan belajar siswa yang masih rendah, kemauan belajar siswa yang masih kurang

Tidak tersedianya media pembelajaran seperti alat peraga untuk mendukung proses pembelajaran, menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa. Siswa menjadi cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal ( KKM ). Dimana nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 50,00 dari nilai yang ditetapkan sekolah/guru 60,00. Permasalahan diatas pada prinsipnya dapat di perbaiki guru bilamana guru dapat mendesain, membuat dan menghadirkan model dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. salah satu upaya yang dapat dilakukan guru ialah dengan mencoba akan suatu media pembelajaran yang mungkin belum pernah di laksanakan sebelumnya yaitu media pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat serta kegiatan siswa yang dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga hasil belajar dapat di tingkatkan.

Berdasarkan beberapa fakta tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu bilangan sebagai solusi untuk peningkatan hasil belajar matematika membilang banyak benda kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan hasil yang ingin di capai sebagaimana yang telah di kemukakan pada latar belakang, maka permasalahan umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang banyak benda kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?” Dari permasalahan umum di atas, dapat di jabarkan ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang banyak benda kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (2) Bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang banyak benda kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika membilang banyak benda dengan menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar matematika membilang banyak benda kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini juga bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika membilang banyak benda dengan media kartu bilangan pada siswa kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. (2) Untuk mendeskripsikan tentang kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar membilang banyak benda dengan media kartu bilangan pada siswa kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya (3) Untuk mendeskripsikan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu bilangan pada pembelajaran matematika membilang banyak benda kelas I SDN 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan BNSP (2006: 416) menyatakan bahwa “matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia”. Enno El-Khairity (2010;6) menyatakan bahwa “dalam pandangan formalis, matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksiomatis dengan menggunakan logika simbolik dan notasi matematika.

Nita Ariani dan Niken Widiastuti (2010;1) menyatakan “matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang tata cara berpikir dan mengolah logika, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Pada matematika diletakkan dasar bagaimana mengembangkan cara berpikir dan bertindak melalui aturan yang disebut dalil (dapat dibuktikan) dan aksioma (tanpa pembuktian)

Dari para pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran yang diartikan sebagai ilmu bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dipastikan memiliki tujuan yang hendak dicapai, hasil belajar yaitu tujuan yang hendak di capai dalam proses pembelajaran. tujuan tersebut berupa perubahan sikap dan tingkah laku siswa, serta adanya peningkatan terhadap aspek atau kawasan (domain) belajar.

Nana Syaodih Sukmadinata, (2007;102) menyatakan “hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik”

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006;105) menyatakan, “yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut: 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok”. Lisnawaty Simanjuntak (1992;52) menjelaskan bahwa proses kedewasaan manusia yang hidup dan

berkembang adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang secara individual setelah melakukan suatu usaha/kegiatan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.

Secara sederhana media dapat dikatakan alat atau bahan perantara yang digunakan untuk mengantar pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (dalam Arif S.Sardiman, dkk. 2006;6) menyatakan bahwa, “media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut Pupuh Fathurroohman dan Sobry Sutikno (2007;65) ‘kata media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti ‘tengah; perantara; atau ‘pengantar’ atau dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan”.

Berdasarkan uraian penjelasan pengertian media di atas dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas pembelajaran, media dapat diartikan sebagai alat perantara untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswa dalam interaksi yang berlangsung antara guru dan peserta didik.

Azhar Arsyad (2005;15) menyatakan bahwa, “salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”. Menurut Udin Syaefudin Saud (2010:66) tujuan menggunakan media yaitu: (1) Memperjelas penyajian pesan. (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. (3) Memperlancar jalannya proses pembelajaran. (4) Menimbulkan kegairahan belajar. (5) Memberikan kesempatan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan dan kenyataan. (6) Memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan peran dan fungsi media pembelajaran yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu bilangan yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya ditujukan untuk memperlancar komunikasi guru dengan siswa dalam membilang banyak benda dan pengalaman belajar secara langsung dan nyata kepada siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

Menurut Sudiman (1996: 29) media kartu adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu mengajar, yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber informasi (guru) ke penerima pesan (siswa) untuk meningkatkan interaksi guru dan siswa. Media kartu lambang bilangan berfungsi untuk menarik perhatian siswa karena media kartu lambang bilangan merupakan media sederhana, mudah dalam membuatnya dan murah harganya

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud media kartu bilangan dalam penelitian ini adalah media kartu bergambar yang di dalamnya terdapat bilangan atau angka, sebagai salah satu media visual yang mudah dimengerti dan dipahami anak. Oleh karena itu dengan penggunaan media kartu bilangan dalam proses pembelajaran Matematika akan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mengenal bilangan pada anak, karena sesuai dengan tahap perkembangan anak pada umumnya di mana pada masa itu anak berada pada tahap pra operasional konkrit. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan benda termasuk bahasa dan gambar.

## **METODE**

Dalam mengadakan penelitian perlu menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Hadari Nawawi (1985;61-93) menyatakan “ada empat macam metode penelitian yaitu metode filosofis, metode deskriptif, metode historis, dan metode eksperimen”. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik yang khas dari penelitian ini yakni tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Suaidin (dalam Jamal Ma'mur Asmani) menyatakan “ PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru), yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas , memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan studi sistematis yang dilakukan guru dikelas sendiri, dengan melibatkan siswanya sendiri, melalui sebuah tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi sendiri, guru dapat memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai kegiatan yang selama ini selalu dilakukan dalam proses pembelajaran”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun uraian dari teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### **a. Teknik Observasi Langsung**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dikatakan langsung karena observasi yang dilaksanakan peneliti secara langsung terhadap objek yang diteliti.

### **b. Teknik Pengukuran**

Selain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini untuk hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya melalui penggunaan media kartu bilangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Keberhasilan tindakan dapat dilihat dari hasil tes pada setiap siklus

Maka berdasarkan tujuan penelitian penggunaan media kartu bilangan dalam KD “Membilang banyak benda” pada siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya, diperlukan instrumen penelitian sebagai berikut

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui penerapan pembelajaran materi membilang banyak benda dengan media kartu bilangan yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat, serta mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran materi membilang banyak benda dengan media kartu bilangan pada siswa kelas I digunakan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan. Sedangkan untuk mengetahui hasil siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar hasil belajar siswa.

b. Soal Tes

Dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika membilang banyak benda yang merupakan dampak dari peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN 50 Sungai Raya melalui penggunaan media kartu bilangan, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa soal tes. Selain soal tes untuk mengetahui hasil kinerja kelompok menggunakan instrumen Lembar Kegiatan Siswa.

Tindakan yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media kartu bilangan dicatat menggunakan lembar observasi. Data hasil observasi tindakan guru tersebut dihitung menggunakan rumus presentasi menurut Anas Sudijono (2007;43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase

F =Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri

Data hasil belajar siswa menggunakan analisis dengan menggunakan rumus mean/rata-rata menurut Anas Sudijono (2007;81) sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean/rata-rata yang dicari

$\sum x$  =Jumlah skor/nilai

N = Banyaknya skor-skor itu sendiri

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data tentang kemampuan guru dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media kartu bilangan, serta hasil siswa. Data tersebut didapat dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi hasil belajar siswa yang dilihat berdasarkan rata-rata kelas. Sebelum melakukan penelitian siklus I, peneliti terlebih dahulu mengadakan pengamatan awal atau pra tindakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media kartu

bilangan. Pembelajaran matematika terhadap siswa kelas I yang akan menjadi objek penelitian dengan cara pembelajaran yang biasa dilakukan selama ini. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal kondisi pembelajaran matematika tentang membilang banyak benda terhadap hasil belajar siswa. Pengamatan awal tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 11 Agustus 2014 di kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya.

Berdasarkan data diperoleh pada pra tindakan di atas perlu diadakan perbaikan karena masih banyak nilai yang belum nyampai KKM dengan rata-rata nilai 53,63. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media kartu bilangan sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membilang banyak benda dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh prosentase keberhasilan yang diperoleh guru sebesar 2,6 dengan kategori nilai C (cukup). Sedangkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran memperoleh 2,6 dengan kategori C (cukup). Hasil belajar siswa memperoleh rata-rata skor 61,09 dan masih ada 2 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM matematika yaitu 60. Oleh karena itu masih perlu di tingkatkan lagi di siklus II. Pada siklus II kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh 3,35 dengan kategori B (baik). Bila di dibandingkan dengan siklus I terdapat peningkatan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran memperoleh 3,28 Bila di dibandingkan dengan siklus I terdapat peningkatan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II ini. Hasil belajar siswa memperoleh rata-rata skor 67 Bila dibandingkan dengan siklus I, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini. Nilai siswa sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah. Namun masih belum didapatkan hasil yang optimal. Sehingga perlu dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus III. Kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh 3,68 Bila di dibandingkan dengan siklus I dan II terdapat peningkatan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran memperoleh persentase 3,56 dengan kategori A (baik sekali). Bila di dibandingkan dengan siklus I dan II terdapat peningkatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil belajar siswa memperoleh rata-rata skor 83 Bila dibandingkan dengan siklus I dan II, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus III ini. Nilai siswa sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal Sekolah.

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan guru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan pada siklus III dapat diketahui bahwa guru memperoleh skor 3,68 dengan kategori A (sangat baik). Hal tersebut terbukti guru mengalami peningkatan skor dari siklus I dan II ke siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat menyusun RPP dengan sangat baik. Hasil penilaian kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran torso pada siklus II dapat diketahui bahwa guru memperoleh skor 3,56 dengan kategori A (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan sangat baik. Sedangkan perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membilang banyak benda dengan

menggunakan media kartu bilangan dapat dilihat dari data nilai rata-rata tes pada siklus III dengan nilai rata-rata 83 dengan kriteria ketuntasan baik

### Pembahasan

Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dimulai dari siklus I dengan skor 2,6 kriteria C (cukup), kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke II menjadi 3,35 kriteria B (baik). Mengalami peningkatan kembali pada siklus ke III menjadi 3,68 kriteria A (sangat baik). Dengan demikian berarti kemampuan guru dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran membilang banyak benda melalui media kartu bilangan memiliki kualitas yang sangat baik dengan kategori nilai A, karena telah memenuhi prosentase minimal keberhasilan guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran membilang banyak benda melalui media kartu bilangan.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Guru**  
**Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Indikator	Pencapaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3	3,3	3,66
B	Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar	2,67	3,3	3,66
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media	2,67	3,67	4
D	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	2,75	3,5	3,75
E	Penilaian Hasil Belajar	2,67	3	3,33
Jumlah skor yang diperoleh		13,09	16,77	18,4
Nilai akhir		2,6	3,35	3,68
Kategori		C	B	A

Kemampuan guru dalam melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan pada pembelajaran Matematika membilang banyak benda pada siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya mengalami peningkatan disetiap siklus. Dimulai dari siklus I dengan skor 68% kriteria C (cukup), kemudian mengalami peningkatan sebanyak 13,25% pada siklus ke II menjadi 81,25% kriteria B (baik). Mengalami peningkatan kembali sebanyak 6,25% pada siklus ke III menjadi 87,5% kriteria A (sangat baik). Dengan demikian berarti kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran membilang banyak benda melalui media kartu bilangan memiliki kualitas yang sangat baik dengan kategori nilai A (sangat baik).

Berdasarkan analisis data terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya yang berupa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika membilang banyak benda dengan media kartu bilangan pada tiap siklus mengalami peningkatan dan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar sebesar 60. Dimulai dari pratindakan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 53,63 mengalami peningkatan pada tindakan pembelajaran siklus I dengan nilai rata-rata 61,09 meningkat kembali pada siklus II dengan nilai rata-

rata siswa 67 dan pada siklus ke III mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa menjadi 83.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

No	Indikator	Pencapaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
I	Prapembelajaran	2,5	3,5	3,5
II	Membuka Pembelajaran	2,5	3,25	3,5
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	15,8	19,45	21,35
IV	Penutup	2,67	3,33	3,66
Jumlah skor yang diperoleh		23,47	29,53	32,01
Nilai akhir (%)		2,6	3,28	3,66
Kategori		C	B	A

**Tabel 3**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ardi	40	60	60	80
2	Aurelia Angel	70	75	80	90
3	Gerasela Aulia	50	60	80	100
4	Kharis	60	60	60	70
5	Kharis Indra	35	50	60	80
6	Markus	75	75	80	100
7	Niartik	40	60	60	75
8	Niki Purwanti	60	60	60	90
9	Pontius Yansen	50	50	62	78
10	Intan Tiara	50	62	75	80
11	Natalius	60	60	60	70
Jumlah		590	672	737	913
Rata-Rata Kelas		53,63	61,09	67	83

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika membilang banyak benda pada siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas tentang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Membilang Banyak Benda Melalui Media Kartu Bilangan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 50 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya: (1) Penggunaan media pembelajaran kartu bilangan pada pembelajaran matematika membilang banyak benda pada siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif, dalam tiga siklus. Hal ini terbukti pada setiap siklus

seluruh indikator dapat tercapai dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat dengan berorientasi pada hasil belajar siswa.. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata kemampuan guru menyusun RPP pada siklus I sebesar 2,6 dengan kategori nilai C (cukup). siklus II 3,35 dengan kategori nilai B (baik). dan siklus ke III 3,68 dengan kategori nilai A (sangat baik). (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kartu bilangan pada siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya juga dapat dilaksanakan dengan baik, dalam tiga siklus. Terbukti pada setiap siklus seluruh indikator dapat tercapai dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata prosentase kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 2,6 dengan kategori nilai C (cukup), siklus II 3,28 dengan kategori nilai B (baik), dan siklus ke III 3,56 dengan kategori nilai A (sangat baik). (3) Penggunaan kartu bilangan pada pembelajaran matematika membilang banyak benda, siswa kelas I SD Negeri 50 Sungai Raya, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada jumlah nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I dengan rata-rat nilai 61,09, pada siklus II, dengan rata-rat nilai 67, dan pada siklus III, dengan rata-rat nilai 83. Hasil nilai rata-rata kelas meningkat tiap siklusnya.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengemukakan saran yang diharapkan dapat menjadi rekomendasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran matematika. Untuk itu, saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

(1) Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran matematika, diharapkan guru dapat menggunakan media kartu bilangan pada pembelajaran matematika, baik pada materi “membilang banyak benda” maupun materi lain yang memungkinkan untuk menggunakan media kartu bilangan siswa dapat lebih memahami konsep pembelajaran matematika dengan jelas dan mudah. (2) Guru hendaknya selalu mengadakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan agar guru dapat mengetahui kekurangan pada pembelajaran dan memperbaikinya pada pembelajaran selanjutnya. (3) Penggunaan media pembelajaran kartu bilangan dalam penelitian ini dapat digunakan pada penelitian-penelitian lain sebagai bahan pertimbangan sehingga di kemudian hari menjadi lebih baik. (4) Dengan demikian guru sedapat mungkin menggunakan media pembelajaran sehingga mempermudah proses penyampaian informasi kepada siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa tidak saja memperoleh penjelasan teoritis dari guru tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dari model yang dihadirkan guru didalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil kartu bilangan belajar siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Anas Sudijono. (2007). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Arief S. Sadiman dkk. (2006). **Media Pendidikan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2005. **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- BNSP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Depdiknas
- Enno El-Khairity. (2010). **Ringkasan Matematika SD**. Jakarta: Sahala Adidayatama
- Hadari Nawawi. (1985). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jogjakarta: Laksana
- Lisnawaty Simanjuntak, dkk. **Metode Mengajar Matematika 1**. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nita Ariani dan Niken Widiastuti. (2011). **Meningkatkan Mutu Pendidikan dalam Pembelajaran Aljabar**. Jakarta: Multazam Mulia Utama.
- Pupuh Fathurroohman dan Sobry Sutikno. (2007). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Refika Aditama.
- Sudiman (1996)..**Media Kartu Bilangan**. (Online)  
<http://eprints.uny.ac.id/7759/3/bab%20%20-%2008103249021.pdf>.  
(8 Agustus 2014)
- Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi. (2010). **Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam kelas**. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Udin Syaefudin Saud. (2010). **Pengembangan Profesi Guru**. Bandung: Alfabeta.